**Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Biologi Kelas Viii Mts. Mu’allimin Nw Pancor**

**Nur’aini, M.Pd**

Pendidikakn Biologi STKIP Hamzanwadi Pancor

**E- mail** **aininur1976@yahoo.com**

**Abastrak**

Pembelajaran biologi umumnya masih kurang aktif dan kebanyakan menggunakan pembelajaran konvensional, yang berefek terhadap menurunnya kemampuan berfikir kritis siswa dan daya serap atau penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Tujuan penenlitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas viii mts. mu’allimin Nw pancor tahun pembelajaran 2013/2014 .

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain experimental design (*pretest-postest control group*) populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs. Mualimin NW Pancor. Sampel dalam penelitian ini adalah *simple* *random sampling*. teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa soal uraianberjumlah 5 soal. Tehnik analisis data melihat kemampuan berfikir kritis menggunakan uji prasyarat (normalitas, uji homogenitas) dan uji hipotesis yaitu dengan uji t-test (uji-t) Hasil penenlitian yang diperoleh yaitu nilai rata-rata postest pada kelas eksperiemn 77,53 dan kelas kontrol 70,92 dan hasil uji normalitasnya adalah kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal. Untuk uji hipotesis digunakan rumus uji-t. diperoleh thitung>t table (4,166<1,874). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas viii mts.mu’allimin Nw pancor tahun pembelajaran 2013/2014.

**Kata Kunci: cooperative integrated reading and composition (CIRC), kemampuan berfikir kritis siswa**

Pembelajaran biologi umumnya menggunakan model pembelajran yang berpusat pada guru sehingga siswa hanya mendengar dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Hal ini yang menyebabkan siswa menganggap materi biologi bersifat hafalan, membosankan dan kurang menarik, sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dalam pendidikan manusia bisa berfikir dan memenuhi keingintahuan yang dimiliki setiap manusia. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada dirinya sehingga ia bisa tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang handal bagi pembangunan di segala bidang kehidupan. Dalam UU RI No. 20 tahun 2003, yang merupakan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto,2009.1). Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagai upaya pendekatan pembelajaran, maka guru dalam pelaksaan pembelajaran dapat memilih dan menentukan pendekatan serta metode yang sesuai dengan kemampuannya, keikhlasan bahan pelajaran, keadaan sarana dan keadaan siswa, dengan kata lain di dalam proses pembelajaran guru harus memilih berbagai metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Didalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa; proses pendidikan pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, motivasi dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menigkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah melakukan pembaharuan proses pembelajaran. Pembaharuan proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kehidupan nyata yang ada di lingkungan masyarakat.(Nurhadi, 2004). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang baik dan tepat sangat diperlukan untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar yang aktif sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan keterampilan siswa.

Proses pembelajaran biologi di SMP, khususnya di MTs. Mualimin NW Pancor kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. dan melaksanakan penilaian masih merupakan persoalan serius. Secara umum penilaian merupakan salah satu proses penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Kemampuan berfikir rmerupakan daya seseorang untuk melakukan suatu tindakan, baik tindakan yang bersifat emosional, intelektual, pisik dan spiritual. Dalam kegiatan mendidik dan melatih kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat lebih meningkat, orang yang dididik dan dilatih itu sebaiknya terlebih dahulu memiliki motivasi dan kemampuan (Nashar, 2004:1).

Sehingga menyebabkan siswa kurang bertanya dan berdiskusi baik kepada guru maupun kepada teman sebaya. Suasana kelas yang kurang konduksif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa cepat jenuh (bosan) ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Salah satu pembelajaran yang dikembangkan adalah metode pembelajaran kooperatif

Metode pembelajaran ini didasarkan pada pandangan konstruktivisme karena dianggap sesuai dengan konsep pembelajaran IPA. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran biologi di sekolah menengah. Dalam pembelajaran kooperative terdapat tipe pembelajaran C*ooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). CIRC adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana pada metode ini siswa dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping. Didalam pembelajaran kooperative tipe CIRC , siswa dikelompokan secara heterogen untuk bekerja pada sutu rangkaian secara teori yang melibatkan aktivitas, mitra membaca, membuat ramalan/prediksi, identifikasi karakter, pengaturan, masalah dan solusi masalah.Metode pembelajaran Cooperatif integrated reading and composition adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif dengan berfokus pada penggunaan wacana atau kliping sebagai alat untuk memperkenalkan penggabungan keterampilan membaca dan menulis dalam satu paket kegiatan. (Rokhani, 2002).Pengembangan CIRC yang secara simultan difokuskan pada kurikulum dan pada metode-metode pengajaran merupakan sebuah upaya untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana pendekatan pembelajaran kooperatif mengikuti penemuan pada penelitian sebelumnya, menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab individual (robert e. Slavin 2005)

Pada proses membaca, baik di dalam kelompok ataupun secara klasikal peserta didik melakukan aktivitas berupa membuat prediksi terhadap isi bacaan, membuat rangkuman, menuliskan hasil kesimpulan bacaan termasuk mencatat pengertian/materi pembelajaran yang dirasa sulit. Selanjutnya, menyusun tulisan (*composition*) untuk memberikan tanggapan terhadap materi/wacana/kliping. Hasil membaca dan menyusun materi yang dipelajari, kemudian dipresentasikan didepan kelas.

8

Aktivitas selanjutnya, peserta didik mengikuti petunjuk guru berupa menyusun pertanyaan untuk dilontarkan pada waktu presentasi kelas presentasi kelas yang dilakukan oleh kelompok lain. Pada pembelajaran dengan strategi CIRC ini peserta didik tidak mengikuti kuis sebelum semua anggota kelompok benar-benar siap dalam mempelajari materi pembelajaran. Menurut Presseisen (Costa, 1985) berpikir merupakan suatu proses aktivitas mental suatu individu untuk memperoleh pengetahuan. Proses ini merupakan aktivitas kognitif yang disadari dan diupayakan sehingga terjadi perolehan pengetahuan yang bermakna. Costa juga menambahkan bahwa berpikir adalah menerima stimulus eksternal melalui indra dan diproses secara internal. Apabila informasi akan disimpan, maka otak akan memasangkan, membandingkan, mengkategorikan, dan mempolanya menjadi informasi yang sama dengan yang telah tersimpan. Proses ini berlangsung cepat dan cenderung random dalam keadaan sadar atau tidak disadari. Dalam kegiatan pembelajaran, upaya untuk melatih kemampuan berpikir menjadi hal yang utama dibandingkan sekedar proses transfer pengetahuan yang penuh dengan fakta-fakta empiris. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pucio dan Murdock (Costa, 2001) yang menyatakan bahwa berpikir kritis memuat aspek keterampilan kognitif, afektif, dan metakognitif. Keterampilan *kognitif* meliput

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen ( Experimental Design) yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) (Sugiyono. 2009:6). Selanjutnya diteliti bagaimana akibatnya. Dalam penelitian ini suatu kejadian ( perlakuan ) pengajaran di berikan pada suatu kelompok yang telah di tentukan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadapkemampuan berfikir kritis siswa kemudian di lihat akibatnya setelah perlakuan itu diberikan.

Desain penelitian ini menggunakan *pretest-postest control group* design (sugiyono, 2011). Di dalam desain ini Observasidilakukan 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1989: 102). Pendapat lain mengatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Prof. Dr. Sugiyono. 2010:61). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Mu’allimin NW Pancor tahun pembelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 168 orang.

Sedangkan sampel penelitian ini adalah sebagai wakil dari populasi yang diteliti ( Suharsimi Arikunto, 2006) sedagkan menurut Sugiyono,(2010:62 ) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling.* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009:82).

 Instrumen penelitian ini berupa, Instrument pelaksaan penelitian yang digunakan berupa: silabus, Rencana pembelajaran, lembar kerjasiswa. Menurut Sugiyono (2010 : 102). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur penomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesial semua penomena ini disebut variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Tes. Menurut Nurkancana,(1986:25) teknik test merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh subjek atau kelompok subjek sehingga menghasilkan suatu nilai atau tingkah laku atau presentase subjek tersebut. Teknik Analisa Data yang di gunakan adalah teknik analisis Deskriptif kuantitatif. Penentuan nilai pretest dan posttest dilakukan dengan memberi nilai 10 setiap soal bila jawaban benar dan nilai jawaban yang salah. Hasil penilaian pre test dan post test tersebut di analisis dengan uji t untuk mengetahui pengaruh daripada perlakuan yang di berikan dengan rumus (SuharsimiArikunto, 1989 : 276) :

**HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan diperoleh skor untuk masing-masing kelompok yaitu kelompok eksperimen terendah adalah 65 dan skor tertinggi adalah 95, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 77,53. Untuk kelompok kontrol skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi 80, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 70,92. Selain itu

Data Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Jumlah Siswa | Total Nilai (∑X) |  Mean | ( | X ) |
|  |  |  |  |  |  |
| Eksperimen | 28 | 2156 | 77,53 |
|  |  |  |  |  |  |
| Kontrol | 28 | 1987 | 70,92 |
|  |  |  |  |  |  |

70,92. Ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa

dalam pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative integrated reading

and composition.

**PEMBAHASAN**

 Berdasarkan hjasil analisis data terlihat bahwa kemampuan berfikir kritis siswa dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol berbeda, ini terlihat berdasarkan hasil pehitungan skor rata-rata pada masing-masing kelompok. D imana kelompok eksperimen ini menggunakan metode pembelajaran *Cooper ative Integrated*

*Reading And Composition* (CIRC) dan kelas kontrol menggunakanpembelajaran konvensional.

Dari hasil penelitian menunujukan bahwa tedapat perbedaan kemampuan berfikir kritis dalam proses pembelajaran antara siwa yang diajar menggunakan metode pembelajran *Cooperative Integrated Reading And* *Composition* (CIRC) dengan siswa yang diajar dengan pembelajarankonvensional. Dimana dapat dillihat dari rata-rata kelompok siswa eksperimen sebelum menggunakan metode CIRC (freetest) yaitu dengan nilai rata-rata 40,5 kemudian setelah menggunakan metode CIRC didapatkan nilai rata-rata yaitu 77,53 dengan demikian ada perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC dan nilai siswa kelompok kontrol adalah 70,92 dan hasil uji hipotesis siswa dengan menggunakan t-test adalah thitung  ttable, maka 4,166  1,874 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And* *Composition* (CIRC) masalah lebih efektif diabandingkan denganpembelajaran konvensional

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And* *Composition* (CIRC) merupakan suatu proses pembelajaran yang berpusatpada siswa dengan melibatkan unsur sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And* *Composition* (CIRC) dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif,dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Seperti yang kita ketahui dalam pembelajaran biologi dan terdapat banyak sekali permasalahan yang terjadi yang membutuhkan pemikiran yang kritis dengan memberikan solusi yang tepat pada setiap meteri yang sudah dipelajari agar bisa menyelesaikan setiap permasalah yang ditemukandalam setiap soal. Oleh karena itulah peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated* *Reading And Composition* (CIRC) ternyata memberikan pengaruh padakemampuan berfikir kritis siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

Namun demikian, tidak selamanya proses kegiatan pembelajaran mengajar metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And* *Composition* (CIRC) berjalan dengan lancar, ada beberapa hambatan yangdapat muncul, yang sering terjadi adalah kurang terbiasanya peserta didik dan pengajar dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And* *Composition* (CIRC) ini, apalagi jika peserta didik yang tidak maumemahami potensi dirinya tentu akan menyebabkan ketinggalan dalam proses belajar, peserta didik yang tidak aktif dan malas belajar akan merugikan diri sendiri dalam proses belajar. Masalah ini disebabkan karena peserta didik dan pengajar masih terbawa kebiasaan metode konevensional, pemberian materi terjadi sacara satu arah, faktor pengahambat lain adalah kurangnya waktu.

Proses metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And* *Composition* (CIRC) terkadang membutuhkan waktu yang lebih banyak.Peserta didk akdang memerlukan waktu untuk mengadapi permasalahan yang diberikan. Sementara, waktu pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) harus disesuaikan denganwaktu yang sudah disediakan dalam perangkat pembelajran.

Berdasarkan analisis memberikan kesimpulan bahwa data pada masing-masing kelompok baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari smpel yang berdistribusi normal dan homogen. Maka jika dilihat dari segi pemenuhan persyaratan analisis bahwa tidak adapun dari hasil pengujian persyaratan analisis yang menyatakan bahwa adanya persyaratan analisis yang dilanggar, ini menunjukan bahwa penggunaan uji normalitas dan homogenitas sudah tepat.

Hasil pengujian secara statistik terhadap hasil *postest* masing-masing kelompok dengan menggunakan uji-t dan perhitungannya dapat dilihat pada (lampiran 13), menunjukan hasil bahwa kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembeajaran *Cooperative Integrated Reading And* *Composition* (CIRC) dengan kelompok siswa yang diajarkan dengankonvensional berbeda pada taraf signifikan 5%. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh yaitu thitung = 4,166 nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga thitung = 4,166 nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga ttable yaitu 1,874 dengan kata lain hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, maka pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan berfikir kritis

dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Karena dalam metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terdapatkreatifitas guru yang berbeda dengan cara belajar konvensional dalam memotivasi siswa yang selanjutnya akan berdampak pada kemampuan berfikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Ada pengaruh metode *cooperative Integrated Reading*

*And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa padapokok pembahasan sistem pernapasan kelas VIII (delapan) MTs. Muallimin NW Pancor tahun pembelajaran 2013/2014.Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata, dimana hasil rata-rata kelompok eksperimen yaitu 77,53 dan kelompok kontrol yaitu 70,59 dan hasil hipotsis penelitian dengan menggunkan uji hipotesis adalah t-hitung = 4,166. Apabila t-hitung dikonsultasikan dengan t-table dk = n-2 = 54 pada taraf signifikan 5% adalah 2,015 ternyata t-hitung>t-table (4,166>2,015), maka Ho ditolak t-hitung<t-table dan Ha diterima karena t-hitung>t-table

**DAFTAR PUSTAKA**

Costa, Athur L. (1985). *Teacher Behaviors That Enable Student Thinking* (in) Costa,A.L (Eds), *Developing Mind*: A Resource Book for Thinking. Alexandaria virginia: Association for Supervision and curiculum development.

Dimayati, mudjiono. 2006. *Belajar dan pembeljaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Fisher, alec (2008).*berfikir kritis.* jakarta.PT Gelora Aksara Pratama

Husnul khotimah. 2009. *Strategi-strategi pembelajaran untuk penelitian tindakan* *kelas*. Malang : Surya Pena Gemilang

Nashar. 2004. *Pranan motivasi & kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*.

Jakarta: Delia Press.

Oemar hamalik. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bina Aksara.

Oemar hamalik. 2009. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.

Rokhani. 2002. *Cooperative integrated reading and composition sebuah alternative*

*meningkatkan reading skill*. Jakarta : Depdiknas.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative learning teori, riset dan praktik*. Bandung : Nusa

Media.

Syaiful bahri djamarah. 2006. *Startegi belajar mengajar.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.